

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan di Indonesia menjadi lembaga yang berperan penting dalam perekonomian. Umumnya perbankan berhubungan dengan institusi, aktivitas usaha, serta cara dan proses aktivitas usahanya. Ditahun 1997–1998, dunia perbankan mengalami situasi yang tidak baik dalam menghadapi berbagai permasalahan karena perbankan itu sendiri tidak mendeteksi secara dini permasalahannya. Hal ini menyebabkan terjadinya krisis moneter. Selama masa krisis tersebut, kondisi ekonomi Indonesia menjadi terpuruk sehingga memberikan dampak negatif di dunia perbankan yaitu kehilangan kepercayaan masyarakat. Peristiwa tersebut menjadi pelajaran berharga bagi dunia perbankan.

Nilai perusahaan memiliki peran penting di mata investor. Karena nilai perusahaan berperan penting dalam mengambil keutusan berinvestasi. Nilai perusahaan bisa diukur dengan rasio *Price to Book Value*. Dengan *Price to Book Value*, investor dapat membedakan harga saham apakah harganya wajar. Semakin tinggi nilai *Price to Book Value* menandakan perusahaan telah berhasil menggunakan modal yang ada dalam memperoleh laba yang maksimal. Hal ini dapat menarik peminat saham sehingga saham perusahaan juga mempunyai nilai yang tinggi.

Umumnya perusahaan perbankan memerlukan rasio keuangan agar dapat mengukur dan menganalisis keuangan perusahaan dengan metode analisa laporan keuangan. Metode tersebut adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan bermacam-macam. Contohnya adalah rasio profitabilitas, solvabilitas, dan valuasi.

Agar *Price to Book Value* mengalami peningkat, perusahaan harus meningkatkan rasio profitabilitasnya yaitu *Return on Assets*. *Return on Assets* menghitung dan mengarah pada persentase laba bersih dari rata-rata jumlah aset yang digunakan. Nilai *Return on Assets* di dapatkan melalui hasil bagi laba bersih dengan rata-rata jumlah aset. Apabila nilai *Return on Assets* mengalami peningkatan maka semakin tinggi keuntungan yang didapat dari jumlah aset perusahaan sehingga menyebabkan nilai *Price to Book Value* perusahaan ikut meningkat.

Hutang perusahaan mempengaruhi calon investor untuk berinvestasi. Karena ada resiko yang tidak menguntungkan bagi investor apabila hutang perusahaan sangat tinggi sehingga menyebabkan calon investor tidak berminat dalam berinvestasi yang akan mempengaruhi nilai *Price to Book Value*. Untuk menghitung hutang perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* pada rasio solvabilitas. Semakin rendah nilai DER maka likuiditas perusahaan dan nilai *Price to Book Value* perusahaan juga membaik.

Meningkatnya nilai *Price to Book Value* dipengaruhi oleh laba dari hasil satu lembar saham yang diperoleh investor. Sehingga keuntungan yang diperoleh dapat memakmurkan para pemegang saham. Untuk menghitung laba dari satu lembar saham dapat menggunakan rasio *Earning Per Share*, dimana rasio ini merupakan jenis rasio valuasi. Jadi, semakin tinggi nilai *Earning Per Share*, maka investor menaruh minat terhadap saham perusahaan. Apabila investor terus bertambah, maka harga saham yang dipasarankan mengalami peningkat sehingga akan berpengaruh dalam meningkatnya nilai *Price to Book Value*.

Tabel I.1.

Total Laba Bersih, Total Liabilitas, Jumlah Saham yang Beredar dan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2015-2018 (Dinyatakan di dalam Rp penuh)

Bank	Tahun	Laba Bersih	Total Liabilitas	Jumlah Saham yang Beredar	Harga Saham
ARGO	2015	80,491,880,000	7,012,090,138,000	11,479,715,698	97
	2016	103,003,152,000	9,441,709,181,000	15,325,711,820	386
	2017	140,495,535,000	13,211,308,495,000	17,912,537,958	525
	2018	204,212,623,000	18,889,385,436,000	21,343,290,230	310
BBCA	2015	18,035,768,000,000	501,945,424,000,000	6,404,528,162	13300
	2016	20,632,281,000,000	560,556,687,000,000	7,037,943,495	15500
	2017	23,321,150,000,000	614,940,262,000,000	7,039,500,962	21900
	2018	25,851,660,000,000	668,438,779,000,000	7,070,128,427	26000
BBKP	2015	964,307,000,000	86,831,323,000,000	9,086,620,432	700
	2016	1,090,635,000,000	95,868,070,000,000	9,086,620,432	640
	2017	135,901,000,000	99,684,047,000,000	9,086,620,432	590
	2018	189,970,000,000	87,049,486,000,000	11,651,908,748	272

Sumber : www.idx.co.id

Pada Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk d.h Bank Argoniaga Tbk mengalami peningkatan laba bersih dari tahun 2015-2018 sebesar 27,97%, 36,39% dan 45,35%. Pada tahun 2015-2018, total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 34,65%, 39,92% dan 42,98%. Pada tahun 2015-2018 jumlah saham yang beredar mengalami peningkatan sebesar 33,5%, 16,87% dan 19,15%. Tahun 2016-2017 mengalami peningkatan harga saham sebesar 289 dan 139 sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 215.

Pada Perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2015-2018 sebesar 14,39%, 13,03% dan 10,85%. Pada tahun 2015-2018, total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 11,67%, 9,7% dan 8,7%. Pada tahun 2015-2018 jumlah saham yang beredar mengalami peningkatan sebesar 9,89%, 0,02% dan 0,43%. Pada tahun 2015-2018 harga saham mengalami peningkatan sebesar 2.200, 6.400 dan 4.100.

Pada Perusahaan PT. Bank Bukopin Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan 2018 sebesar 13,1% dan 39,78% sedangkan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 99,87%. Tahun 2016-2017 total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 10,4% dan 3,98% sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 12,67%. Tahun 2015-2017 jumlah

saham yang beredar tetap sedangkan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 28,23%. Tahun 2015-2018 harga saham mengalami penurunan sebesar 60, 50 dan 318.

Berdasarkan uraian dari fenomena, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **Pengaruh *Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS)* terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2015-2018** ”.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti sehingga identifikasi masalah untuk penelitian ini yaitu:

1. Peningkatan *Return on Assets* tidak selalu diikuti dengan peningkatan *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2018.
2. Penurunan *Debt to Equity Ratio* tidak selalu diikuti dengan peningkatan *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2018.
3. Peningkatan *Earning Per Share* tidak selalu diikuti dengan peningkatan *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2018.
4. Peningkatan atau penurunan *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* tidak selalu diikuti dengan peningkatan *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2018.

I.3. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2018?
4. Bagaimana pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2018?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Teori Pengaruh

1. Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value*

Menurut Sudana (2011:22) *Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan, Semakin besar *Return on Assets*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar. Laba besar menunjukkan kinerja keuangan makin membaik, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal dan berakibat naiknya *Price to Book Value* dalam perusahaan.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Menurut Kasmir (2019:159) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan sejauh mana modal kepemilik dan hasil kegiatan perusahaannya dapat menutupi hutang dari pihak luar. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* tinggi maka menurunkan minat dari investor untuk menanam modal karena kewajiban perusahaan besar untuk melunasi hutang sehingga deviden yang dibagikan kepada investor akan menurun dan berakibat kepada harga saham yang akan cenderung menurun. Menurunnya harga saham bisa dikuti dengan menurunnya *Price to Book Value*.

3. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value*

Menurut Sukmawati Sukamulja (2019:103) *Earning Per Share* adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam 1 lembar saham yang beredar. Perusahaan yang mempunyai laba besar cenderung lebih banyak dilirik oleh investor karena dinilai dapat mensejahterakan para investornya. Ketika perusahaan dinilai memiliki laba yang besar tentu saja *Price to Book Value* akan ikut meningkat dan berakibat pada nilai perusahaan ikut meningkat. *Earning Per Share* juga digunakan bagi investor sebagai tolak ukur dalam menilai seberapa *profitable* perusahaan itu.

II.2 Penelitian Terdahulu

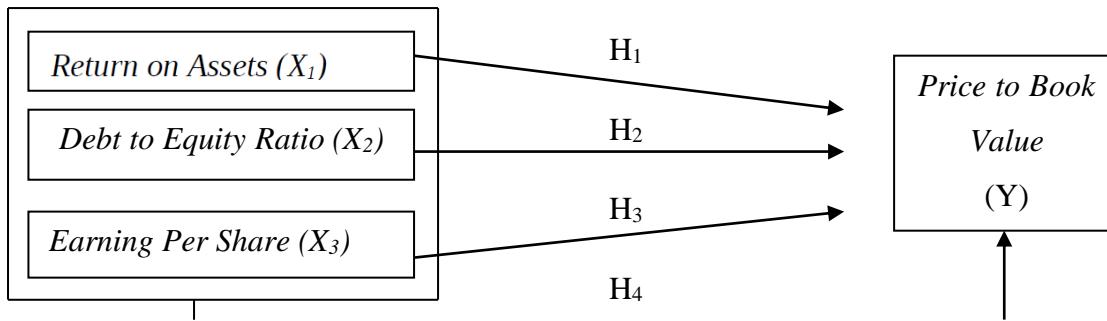
Tabel II.1.
Penelitian Terdahulu

Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Tri Marlina (2013)	Pengaruh <i>Earning Per Share, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Size</i> terhadap <i>Price to Book</i>	Independen : <i>Earning Per Share, Return on Equity, Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Size</i>	<i>Earning Per Share, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i>

	<i>Value</i> ipada iperusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Listing di BEI periode tahun 2006-2010	Dependen : <i>Price to Book Value</i>	<i>Size</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i>
Durrotun Nasehah (2012)	Analisis pengaruh ROE, DER, DPR, <i>Growth</i> dan <i>Firm Size</i> terhadap PBV (Studi kasus perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010)	Independen: ROE, DER, DPR, <i>Growth</i> dan <i>Firm Size</i> Dependen: PBV	ROE dan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV DER, <i>Growth</i> dan <i>Firm Size</i> tidak signifikan terhadapi PBV
Intan Dwi Septiani dan Indra Wijaya (2018)	Pengaruh ROA, iLTDER, EPS dan <i>Economic Entity</i> terhadap <i>Price to iBook Value</i> pada perusahaan Farmasi	Independen: ROA, LTDER, EPS dan <i>Economic Entity</i> Dependen : <i>Price to Book Value</i>	ROA dan LTDER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV EPS berpengaruh negatif idan tidak signifikan terhadap harga saham <i>Economic Entity</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PBV

II.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori yang diura dari penelitian terdahulu bahwa model penelitian dapat dilihat pada gambar II.1 sebagai berikut:



Gambar II.1.
Kerangka Konseptual

II.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.

H₂ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.

H₃ : *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.

H₄ : *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.